

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada dewasa awal yang orang tuanya bercerai di Provinsi Jambi dapat disimpulkan bahwa

1. Terdapat hubungan signifikan antara *self compassion* dengan kesiapan menikah pada dewasa awal yang orang tuanya bercerai di Provinsi Jambi. Nilai korelasi yang dihasilkan dari kedua variabel ini yaitu 0.643 $p < 0.000$ dengan kategori kuat dan arah hubungan yang positif dengan arti semakin tinggi *self compassion* maka semakin tinggi kesiapan menikah begitu juga sebaliknya, semakin rendah *self compassion* maka semakin rendah kesiapan menikah pada dewasa awal yang orang tuanya bercerai di Provinsi Jambi.
2. Gambaran umum *self compassion* pada dewasa awal yang orang tuanya bercerai di Provinsi Jambi terbanyak berada pada kategori tinggi dengan persentase 34% atau 26 responden.
3. Gambaran umum kesiapan menikah pada dewasa awal yang orang tuanya bercerai di Provinsi Jambi terbanyak berada pada kategori tinggi dengan persentase 38% atau 29 responden.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran untuk berbagai pihak, yakni :

1. Bagi Partisipan Penelitian

Dewasa awal yang orang tuanya bercerai dapat berfokus dengan peningkatan *self compassion* yang ada didalam setiap individu dengan cara mengikuti pelatihan pelatihan seperti psikodrama. Psikodrama adalah metode pelatihan yang dipilih untuk membantu orang dewasa awal yang orang tuanya bercerai meningkatkan rasa empati diri mereka. Metode ini memungkinkan orang-orang untuk bisa lebih mengerti dengan mereka sendiri, menemukan identitas mereka, mengungkapkan kebutuhan mereka, dan meningkatkan kesadaran diri mereka.

Dan juga individu harus meningkatkan kesiapan menikah pada diri setiap individu dengan cara konseling pra-nikah. Konseling pranikah menolong pasangan pengantin belajar tentang peran dan tanggung jawab mereka, menangani konflik, dan meningkatkan komitmen mereka. Bimbingan pranikah mengurangi perceraian karena pasangan pengantin telah mengikuti bimbingan ini.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang hanya melihat hipotesis yang ada yang belum bisa mengungkap penelitian secara mendalam. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan jenis penelitian yang berbeda seperti kualitatif yang dimana dapat menggali informasi pada responden lebih dalam. Peneliti juga dapat menggunakan variabel-variabel yang berbeda untuk penelitiannya. Penelitian selanjutnya juga bisa memeriksa hubungan antara kedua variabel penelitian di wilayah berbeda, karakteristik yang berbeda dan lainnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, maka ada beberapa keterbatasan yang dialami peneliti, yaitu :

Sampel yang diambil pada populasi tersebut belum mewakili kabupaten Merangin dan kabupaten Sarolangun yang berada di Provinsi Jambi. Terdapat kesulitan untuk mencari subjek yang berasal dari Kabupaten tersebut.